

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan di era globalisasi ini. Hal tersebut sangat menentukan nilai jual ataupun daya saing seseorang guna mencapai kehidupan yang layak. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut diantaranya adalah melalui upaya pendidikan yaitu dengan adanya proses pembelajaran. Fungsi pembelajaran sejalan dengan tujuan pendidikan nasional pada UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah melalui Depdiknas merekomendasikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan bagi siswa Sekolah Dasar sampai siswa Sekolah Menengah Atas. Pemahaman matematika perlu diberikan kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar guna membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas 2006). Di Sekolah Dasar sendiri materi matematika tersebut meliputi konsep geometri, bilangan dan pengolahan data.

Penggunaan media pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran terutama ditingkat sekolah dasar. Siswa sekolah dasar yang rata-rata berada pada rentang usia 7-11 tahun pada umumnya lebih dapat memahami suatu konsep jika konsep tersebut disajikan terlebih dahulu melalui benda-benda konkrit atau benda nyata yang dapat mereka lihat secara langsung. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget bahwa

seorang siswa sekolah dasar pada umumnya berada pada tahapan operasional konkret. Artinya untuk memahami sebuah konsep siswa masih harus diberikan kegiatan yang berkaitan langsung dengan berbagai benda atau media juga kegiatan nyata yang dapat mereka pahami. Sehingga penggunaan media pembelajaran dianggap sangat cocok dalam membelajarkan siswa khususnya mengenai konsep operasi hitung bilangan bulat.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu tuntutan bagi para guru agar hasil dari pembelajaran menjadi lebih maksimal. Menurut Dananjaya (2010: 18) dalam bukunya *Media Pembelajaran Aktif* menyatakan bahwa “Guru-guru dituntut kreatif menemukan dan menciptakan macam-macam media”. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Selain itu juga dengan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan suasana belajar yang lebih hidup dan interaksi antara guru dengan siswa pun menjadi lebih baik.

Materi bilangan bulat mencakup beberapa konsep operasi hitung diantaranya adalah konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat khususnya bagi siswa kelas IV. Sampai saat ini materi tersebut masih dianggap sulit untuk dipahami oleh sebagian besar siswa, hal ini berdasarkan hasil tes siswa dan hasil wawancara terhadap beberapa orang guru yang menjadi guru kelas IV. Dari hasil observasi dapat dirumuskan beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa, diantaranya siswa sulit membedakan bilangan cacah dengan bilangan bulat dan siswa belum memahami bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif sehingga materi tersebut sulit

dipahami. Beberapa penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan guru dalam pembelajarannya masih belum memaksimalkan peranan atau penggunaan media pembelajaran dan cenderung memberikan rumus yang bersifat ingatan saja tanpa siswa ketahui pemerolehan dari rumus-rumus yang mereka pelajari tersebut. Dalam penelitian ini pembelajaran yang tanpa variasi media disebut sebagai pembelajaran konvensional. Salah satu alternatif dari penyelesaian masalah ini adalah guru harus menggunakan berbagai media dalam pembelajarannya sehingga siswa lebih mudah memahami berbagai konsep yang diajarkan. Beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat adalah Pita garis bilangan, Kancing berwarna dan Media interaktif audiovisual.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan variasi media pembelajaran mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV semester 2?
2. Adakah perbedaan sikap belajar siswa dengan menggunakan variasi media pembelajaran mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV semester 2?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin diketahui atau informasi yang ingin diperoleh dalam suatu penelitian. Tujuan penelitian erat kaitannya dengan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah akan mengarahkan kemana tujuan penelitian itu berjalan. Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penjelasan sebelumnya dapat dipaparkan beberapa tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan variasi media pembelajaran mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV semester 2.
2. Untuk mengetahui perbedaan sikap belajar siswa dengan menggunakan variasi media pembelajaran mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV semester 2.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang terkait.

1. Bagi Guru
  - a. Masukan bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mengenai konsep operasi hitung bilangan bulat.
  - b. Menambah wawasan tentang kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi aktersebut.
  - c. Meningkatkan profesionalisme guru dalam hal memberikan layanannya terhadap peserta didik.
2. Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika
  - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika
  - c. Supaya siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
  - d. Hasil pembelajarannya dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kesehariannya.
3. Bagi Sekolah
  - a. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dan meningkatnya kemampuan guru, dapat secara langsung ikut meningkatkan prestasi sekolah pada umumnya.
  - b. Mendapatkan tambahan berbagai media pembelajaran yang kemungkinan media tersebut benar-benar barubagisekolah tersebut.

- c. Adanya kontribusi tambahan guna peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

